

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

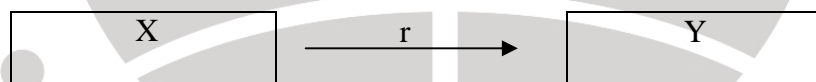
Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010 terhadap mahasiswa semester V angkatan 2007/2008.

#### B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yaitu kemampuan berpikir logis
2. Variabel Terikat (Y), yaitu hasil belajar menerjemahkan.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X : Kemampuan berpikir logis

Y : Hasil belajar menerjemahkan

r : Hubungan antara kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni variabel kemampuan berpikir logis dan variabel hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitik dengan teknik analisis regresi dan analisis korelasi.

Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi hubungan antara kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman, sedangkan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Besar kecilnya hubungan ini ditentukan melalui penggunaan koefisien korelasi.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes kemampuan berpikir logis

Tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir logis pada penelitian ini adalah *Intelligenz Structure Test* yang diselenggarakan oleh Layanan Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia. *Intelligenz Structure Test* merupakan psikotes yang telah baku dan valid yang dimiliki pihak Layanan Bimbingan dan Konseling, jadi penulis tidak menguji validitas dan reliabilitas dari tes tersebut. Tes ini untuk mengukur kemampuan berpikir logis

berdasarkan kaidah logika yang meliputi berpikir logis analogis sistematis secara verbal dan menyatakan pandangan analitis dan sintesis berdasarkan data tertentu. Bentuk tes ini terdiri atas 9 SUB beralokasi waktu 95 menit. Norma yang digunakan disusun sebagai berikut :

Skor	Potensi
>60	Tinggi
40-60	Sedang
20-40	Rendah

## 2. Hasil belajar menerjemahkan

Data tentang hasil menerjemahkan teks dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman diambil dari nilai mata kuliah *Übersetzung Indonesisch-Deutsch* yang diselenggarakan pada semester V tahun ajaran 2009/2010 yang telah valid dan reliabel karena diperoleh dari dosen mata kuliah yang bersangkutan.

## E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI semester V pada tahun ajaran 2007/2008 dengan jumlah sampel 26 orang. Sampel diambil dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menghadapi ujian ZIDS, sedang mengikuti mata kuliah *Übersetzung Indonesisch-Deutsch*.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik berikut ini:

### 1. Teknik Analisis Regresi

Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi hubungan antara kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

### 2. Teknik Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui, seberapa besar hubungan antara kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

Setelah data kedua variabel yang diperlukan terkumpul, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi :

#### 1. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua varians homogen.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka kedua varians tidak homogen.

#### 2. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil tes kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data tersebut normal

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka data tersebut tidak normal.

### G. Hipotesis Statistik

Ho :  $r_{xy} = 0$  Tidak terdapat hubungan

Hi :  $r_{xy} > 0$  Terdapat hubungan

